



# ROADMAP

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**TAHUN 2020 - 2024**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**Roadmap  
Penelitian dan Pengabdian kepada  
Masyarakat  
2020 - 2024**



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat-Nya, Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2024 Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura (FEB Untan) yang mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045, Prioritas Riset Nasional 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 - 2024, Rencana Strategis Universitas Tanjungpura 2020 - 2024, Panduan Penelitian Unggulan Universitas Tanjungpura dan Rencana Strategis FEB Untan 2020 - 2024 telah selesai disusun.

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat disusun sebagai arah dan pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian dan PkM yang bersifat terpadu guna mengoptimalkan potensi sumberdaya dosen dan infrastruktur yang dimiliki FEB Untan. Diharapkan dengan Roadmap Penelitian dan PkM ini, proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat akan menghasilkan output dan outcome yang terarah, berkualitas dan terukur.

Penyelesaian penyusunan Roadmap ini merupakan kerja keras semua pihak. Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran, waktu dan kesungguhan untuk memajukan FEB Untan di masa yang akan datang. Semoga seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat bersinergi mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan program yang ditetapkan.

Pontianak, Januari 2020

Dekan,

# DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>COVER</b>   |            |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>   | <b>iii</b> |
| <br>   |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>   |
| <b>1.1. Latar Belakang .....</b>   | <b>1</b>   |
| <b>1.2. Tujuan.....</b>  | <b>1</b>   |
| <b>1.3. Landasan.....</b>  | <b>1</b>   |
| <br>   |            |
| <b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN .....</b>                           | <b>3</b>   |
| <b>2.1. Visi.....</b>  | <b>3</b>   |
| <b>2.2. Misi.....</b>  | <b>3</b>   |
| <b>2.3. Tujuan .....</b>   | <b>4</b>   |
| <b>2.4. Sasaran Strategis.....</b>   | <b>5</b>   |
| <br>   |            |
| <b>BAB III STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA<br/>MASYARAKAT .....</b> | <b>7</b>   |
| <b>3.1. Standar Penelitian.....</b>  | <b>7</b>   |
| <b>3.2. Standar Pengabdian kepada Masyarakat .....</b>                       | <b>11</b>  |
| <br>   |            |
| <b>BAB IV ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA<br/>MASYARAKAT .....</b>  | <b>16</b>  |
| <b>4.1. Road Map Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.....</b>          | <b>16</b>  |
| <br>   |            |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>28</b>  |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dua pilar penting pada aktivitas pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing dari kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu prioritas utama sebagai bagian dari upaya untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat luas.

Untuk menghasilkan mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dengan outcome yang terukur, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (FEB Untan) menyusun *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2020 - 2024 sebagai acuan dari arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan, pengembangan serta inovasi kedepan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

*Roadmap* Penelitian dan Pengabdian FEB Untan tahun 2020 - 2024 disusun dengan memperhatikan berbagai aspek strategis seperti Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045, Prioritas Riset Nasional 2020-2024, Rencana Strategis Untan 2020 - 2024, Penelitian Unggulan Untan, Rencana Strategis FEB Untan 2020 - 2024, Sumber Daya Penelitian (dosen, sarana dan prasarana, dan unit pengelola penelitian), dan potensi penelitian yang kapasitasnya dapat dikembangkan.

### 1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya roadmap penelitian dan PkM FEB Untan tahun 2020 - 2024 adalah sebagai arah dan pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian dan PkM yang bersifat terpadu sebagai upaya menghasilkan untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya dosen dan infrastruktur yang dimiliki FEB Untan. Diharapkan, kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan secara terpadu, modern, bermutu, dan berbasis teknologi informasi, akan menjadi modal dan kekuatan dasar dalam pengembangan bisnis di FEB Untan.

### 1.3. Landasan

Landasan dalam penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian FEB Untan tahun 2020 - 2024 yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnas P3 Iptek). Berdasarkan ketentuan Pasal 18 ayat (1), Pasal 21 ayat (1), dan Pasal 21 ayat (3) pemerintah berfungsi menumbuh- kembangkan motivasi, memberikan stimulasi dan fasilitas, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan Sistem Nasional

- Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia. Selanjutnya untuk melaksanakan fungsi tersebut, pemerintah berperan mengembangkan instrumen kebijakan yang berbentuk dukungan sumberdaya, dana, pemberian insentif, penyelenggaraan kegiatan iptek dan pembentukan lembaga;
2. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi mencakup Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan melalui kerjasama, dengan ketentuan pasal 48 ayat (1) Perguruan Tinggi berperan aktif menggalang kerja sama antar perguruan tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
  3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. Dukungan pemerintah untuk pembangunan Iptek dilakukan melalui pengembangan SDM iptek, peningkatan anggaran riset, pengembangan sinergi kebijakan iptek lintas sektor, perumusan agenda riset yang selaras dengan kebutuhan pasar, peningkatan sarana dan prasarana iptek, serta pengembangan mekanisme intermediasi iptek;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan;
  5. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Kementerian Riset dan Teknologi melaksanakan kegiatan prioritas nasional pengembangan pusat diseminasi iptek ke masyarakat;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  7. Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045
  8. Prioritas Riset Nasional 2020-2024
  9. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020 - 2024
  10. Rencana Strategis Universitas Tanjungpura 2020 - 2024
  11. Panduan Penelitian Unggulan Universitas Tanjungpura
  12. Rencana Strategis FEB Untan 2020 - 2024

## BAB II

# VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

### 2.1. Visi FEB UNTAN 2020-2024

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, sasaran strategis dan sasaran program Kemendikbud 2020 - 2024 serta tujuan dan sasaran strategis UNTAN guna mewujudkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015 - 2039 yang telah memasuki tonggak kedua (2020 - 2024) menuju universitas riset dan pelayanan bermutu maka ditetapkan visi UNTAN 2020 - 2024 adalah:

**Menjadi pusat informasi ilmiah di bidang ekonomi dan bisnis berbasis kearifan lokal dan berdaya saing global**

### 2.2. Misi

- 01** Menyelenggarakan pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis yang bermutu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 02** Meningkatkan budaya publikasi dan prestasi ilmiah melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berlandaskan kearifan lokal Kalimantan Barat sebagai daerah perbatasan.
- 03** Membangun kemitraan strategis tingkat nasional dan internasional untuk meningkatkan daya saing global.

## 2.3. Tujuan

**Menghasilkan ekonom yang professional, berjiwa wirausaha, bermoral, dan memiliki etos kerja yang tinggi, serta mampu berkompetisi pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional.**

Pencapaian atas tujuan yang telah ditetapkan memerlukan strategi yang mengacu pada paradigma manajemen pendidikan tinggi yang mencakup:

- 1) Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi
- 2) Peningkatan kualitas sumber daya dan kelembagaan Iptek dan Dikti
- 3) Peningkatan relevansi kegiatan ristek dan lulusan pendidikan tinggi
- 4) Peningkatan keunggulan kelembagaan Ristek dan Dikti

### 2.3.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

FEB Untan sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran bertujuan memberikan pengetahuan bertaraf nasional dan internasional dengan menyertakan muatan lokal khas daerah Kalbar, sehingga:

- 1) Mampu menjadi masyarakat akademis yang menjunjung tinggi budaya ilmiah dan tanggap terhadap perubahan regional, nasional, maupun global;
- 2) Mampu menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi sikap dan nilai-nilai ilmiah, berprestasi, berdayaguna, beradaptasi, dan bekerjasama, sehingga dapat berperan serta dalam pembangunan bangsa;
- 3) Menjadi institusi di bidang IPTEK, sosial dan budaya.

### 2.3.2. Bidang Penelitian

FEB Untan melaksanakan penelitian berskala daerah, nasional, dan internasional yang dapat menghasilkan output yang berkualitas berupa:

- 1) Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
- 2) Buku referensi;
- 3) Buku ajar;
- 4) Hak paten.

### **2.3.3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

FEB Untan melaksanakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk:

- 1) Menyediakan informasi ilmiah, bersifat lokal, nasional, dan internasional;
- 2) memberikan inspirasi dan arah bagi pembangunan, serta berperan dalam pembangunan daerah dan nasional;
- 3) menjalin kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- 4) hak paten.

### **2.4. Sasaran Strategis**

Sasaran umum dari Pendidikan Tinggi adalah mendukung tujuan Peningkatan Akses, Kualitas, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi yang diwujudkan melalui:

- 1) Membangun sistem pendidikan tinggi yang efektif dan efisien;
- 2) Peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- 3) Meningkatkan keterjangkauan, kesetaraan, dan keterjaminan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi;
- 4) Peningkatan mutu manajemen dan sumber daya manusia;
- 5) Peningkatan citra, kemitraan, dan daya saing regional menuju internasionalisasi perguruan tinggi;
- 6) Peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan dan alumni.

Selaras dengan sasaran pendidikan tinggi tersebut, sasaran strategis FEB Untan adalah untuk meningkatkan pemerataan akses, kualitas lulusan, relevansi, serta daya saing baik lulusan maupun sivitas FEB Untan. Sasaran ini juga untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi khususnya di Provinsi Kalbar.

Selain menambah daya tampung mahasiswa, sasaran strategis juga diikuti dengan peningkatan kualifikasi dosen S2 menjadi S3 dan mendorong dosen ke

pencapaian Guru Besar. Kapasitas dan kapabilitas dosen yang tinggi juga diarahkan untuk mampu bersaing dalam berbagai kompetisi pada berbagai jenjang agar dapat merebut peluang riset di berbagai lembaga penelitian, tidak hanya pada pembiayaan fakultas, universitas, atau kementerian, tetapi juga skim pendanaan dari luar negeri, lembaga riset dan kemitraan dengan Pemerintah Daerah.

Sasaran strategis yang dilakukan FEB Untan ditujukan dalam rangka untuk:

- 1) Meningkatkan martabat FEB Untan dalam hubungan ke dalam dan keluar;
- 2) Meningkatkan angka partisipasi kasar perguruan tinggi;
- 3) Mengurangi kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat, terutama dari mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu dan daerah terisolir;
- 4) Meningkatkan aktivitas riset yang dapat diterapkan dan juga untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 5) Meningkatkan kualitas lulusan agar menjadi tenaga kerja siap pakai dan juga sebagai pencipta lapangan kerja di masyarakat;
- 6) Meningkatkan peran serta dalam perbaikan ekonomi dan pusat pertumbuhan khususnya di Kalimantan Barat.

# BAB III

## STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA

### 3.1. Standar Penelitian

#### 3.1.1. Rasional

Standar penelitian diperlukan untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian. Standar penelitian digunakan sebagai patokan atau pijakan evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka FEB Untan menetapkan standar penelitian yang digunakan sebagai pedoman dan tolak ukur bagi pimpinan Untan, Dekan, Ketua Jurusan/Ketua program studi, dan dosen, serta mahasiswa dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, serta luaran penelitian yang ditargetkan.

#### 3.1.2. Ruang Lingkup Standar Penelitian

Ruang Lingkup Standar Penelitian FEB Untan merujuk pada Dokumen Standar Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas Tanjungpura serta Dokumen Standar Penelitian SPMI FEB Untan sebagai berikut:

- A. Standar hasil penelitian;
- B. Standar isi penelitian;
- C. Standar proses penelitian;
- D. Standar penilaian penelitian;
- E. Standar peneliti;
- F. Standar sarana dan prasarana penelitian;
- G. Standar pengelolaan penelitian; dan
- H. Standar pedanaan dan pembiayaan penelitian.

#### 3.1.3. Deskripsi Isi Standar Penelitian

##### A. Standar hasil penelitian

- 1) Penelitian harus dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- 2) Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- 3) Hasil penelitian mahasiswa harus memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir 2), capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di FEB Untan.
- 4) Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara

diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

- 5) Penelitian harus memberikan luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan, pengajaran, dan pengabdian ke masyarakat.
- 6) Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

#### **B. Standar isi penelitian**

- 1) Kedalaman dan keluasan materi meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.
- 2) Materi penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru pada bidang ekonomi dan bisnis.
- 3) Materi penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
- 4) Materi pada penelitian terapan mencakup materi kajian khusus ekonomi dan bisnis untuk kepentingan nasional.
- 5) Materi pada penelitian dasar dan terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang

#### **C. Standar proses penelitian**

- 1) Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
- 2) Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- 3) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan butir 2) dan 3), capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
- 4) Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks dan diatur dalam Pedoman Akademik FEB Untan.

#### **D. Standar penilaian penelitian**

- 1) Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur:
  - a) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya;
  - b) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas;
  - c) akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan

- d) transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- 2) Penilaian proses dan hasil penelitian harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.
- 3) Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian.
- 4) Penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi diatur dalam Pedoman Akademik Fakultas.
- 5) Penilaian hasil penelitian mengacu kepada pedoman yang telah ditetapkan oleh penyedia dana penelitian. Dalam hal penyedia dana penelitian tidak memiliki pedoman dimaksud maka penilaian hasil penelitian mengacu kepada pedoman penilaian hasil penelitian LPPKM UNTAN.

#### **E. Standar peneliti**

- 1) Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.
- 2) Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian.
- 3) Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
- 4) Kewenangan melaksanakan penelitian yang didanai melalui dana Hibah Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mengacu pada Pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- 5) Kewenangan melaksanakan penelitian yang didanai oleh Fakultas mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh LPPKM UNTAN dan FEB Untan.

#### **F. Standar pengelolaan penelitian**

- 1) Penelitian harus dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Strategi, kebijakan, dan prioritas penelitian harus ditetapkan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, Renstra FEB Untan.
- 3) Penelitian dilakukan sesuai dengan baku mutu yang telah ditentukan dengan mengacu pada baku mutu penelitian nasional maupun internasional serta sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika dalam bidangnya masing-masing.
- 4) Luaran penelitian harus dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional, nasional terakreditasi, internasional, internasional bereputasi dan media-media yang dapat diakses oleh masyarakat luas.
- 5) Dekan Fakultas dapat membentuk unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola hasil penelitian dalam bentuk jurnal FEB.

- 6) Fakultas menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi; menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
- 7) Fakultas wajib memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
- 8) Fakultas wajib melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian; melakukan diseminasi hasil penelitian; memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI); memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi; dan melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya.

#### **G. Standar sarana dan prasarana penelitian**

- 1) Pimpinan fakultas wajib menyediakan sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk:
  - a) Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian;
  - b) Sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Pimpinan fakultas wajib menyediakan sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

#### **H. Standar pedanaan dan pembiayaan penelitian**

- 1) FEB Untan wajib menyediakan penelitian internal
- 2) FEB Untan dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah, lembaga lain dalam dan luar negeri serta masyarakat dalam upaya meningkatkan dana dan mutu penelitian
- 3) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada item 2), digunakan untuk membiayai:
  - a) Perencanaan penelitian;
  - b) Pelaksanaan penelitian;
  - c) Pengendalian penelitian;
  - d) Pemantauan dan evaluasi penelitian;
  - e) Pelaporan hasil penelitian, dan
  - f) Diseminasi hasil penelitian
- 4) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian diatur oleh pimpinan FEB Untan.
- 5) Fakultas bertanggung jawab dalam pengelolaan penelitian di FEB Untan.
- 6) Fakultas wajib:
  - a) Menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan Renstra Fakultas;
  - b) Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan system penjaminan mutu internal penelitian;
  - c) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian;
  - d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
  - e) Melakukan diseminasi hasil penelitian;

- f) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI);
  - g) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi; dan
  - h) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya
- 7) Pimpinan Fakultas wajib:
- a) Memiliki rencana induk penelitian yang merupakan turunan dari Renstra FEB Untan;
  - b) Menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar;
  - c) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan;
  - d) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil penelitian;
  - e) Memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian;
  - f) Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada institusi lain melalui program kerja sama penelitian;
  - g) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian.

## 3.2. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

### 3.2.1. Rasional

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) FEB UNTAN disusun agar kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen sesuai dengan bidang keahliannya dan memiliki kedalaman serta keluasan materi dengan kriteria yang sesuai dengan ketentuan.

### 3.2.2. Ruang Lingkup Standar Penelitian

Ruang Lingkup Standar PkM FEB Untan merujuk pada Dokumen Standar PkM LPPKM Universitas Tanjungpura serta Dokumen Standar PkM SPMI FEB Untan sebagai berikut:

- A. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- B. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- C. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- D. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- E. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- F. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- G. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- H. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

### 3.2.3. Deskripsi Isi Standar Penelitian

#### A. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat

- 1) Hasil luaran PKM FEB UNTAN wajib mendukung ketercapaian Visi dan Misi FEB Untan.

- 2) Setidaknya satu kali dalam setahun dosen wajib melaksanakan PKM dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai dengan skim dan sumber dana dengan minimal memenuhi satu diantara kriteria luaran:
  - a) Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan;
  - b) Pemanfaatan teknologi tepat guna;
  - c) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
  - d) Peningkatan daya saing masyarakat (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)
  - e) Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)
  - f) Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)
- 3) Hasil luaran PKM wajib dalam bentuk publikasi pada salah satu:
  - a) Publikasi ilmiah pada jurnal nasional/internasional ber-ISSN;
  - b) Prosiding seminar nasional/internasional.
  - c) Buku ber-ISBN. d. Publikasi pada media cetak/daring/repository FEB UNTAN.
- 4) Hasil luaran PKM tambahan berupa:
  - a) inovasi teknologi tepat guna.
  - b) bahan/modul pembelajaran.

#### **B. Standar isi pengabdian kepada masyarakat**

- 1) Kedalaman dan keluasan materi PKM FEB UNTAN mengacu pada standar hasil PKM FEB UNTAN.
- 2) Kedalaman dan keluasan materi PKM FEB UNTAN bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud pada butir III.b.2 meliputi:
  - a) Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
  - b) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
  - c) Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
  - d) Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah; atau
  - e) Kekayaan intelektual (ki) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

#### **C. Standar proses pengabdian kepada masyarakat**

- 1) Kegiatan PKM FEB Untan wajib berupa satu diantara:
  - a) pelayanan kepada masyarakat;

- b) penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
  - c) peningkatan kapasitas masyarakat; atau
  - d) pemberdayaan masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi PKM FEB Untan mengacu pada standar hasil PKM FEB Untan.
- 2) Kegiatan PKM FEB Untan wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.
  - 3) Kegiatan PKM FEB Untan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan Untan.
  - 4) Kegiatan PKM FEB Untan yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks sebagaimana dimaksud dalam butir 3).
  - 5) Kegiatan PKM FEB UNTAN harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

#### **D. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat**

- 1) Penilaiannya kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan juga mahasiswa FEB UNTAN paling sedikit memenuhi unsur:
  - a) Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;
  - b) Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subjektivitas;
  - c) Akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan difahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
  - d) Transparan, yang merupakan penilaian yang procedural dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan;
  - e) Pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat;
  - f) Pengabdian Kepada Masyarakat harus memberikan pencerahan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat;
  - g) Adanya borang penilaian yang disebarkan pada masyarakat, pelaksana PKM dan Pemangku Kepentingan pada daerah tempat dilaksanakannya PKM
- 2) Penilaian proses dan hasil PKM FEB UNTAN wajib memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Kriteria minimal penilaian hasil PKM FEB UNTAN meliputi:
  - a) Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan;
  - b) IPTEKS yang diberikan dapat digunakan serta memberi dampak perubahan yang positif pada masyarakat;
  - c) Bertambahnya pengetahuan sumber belajar dan atau pembelajaran bagi civitas akademika yang mengikuti kegiatan PKM;
  - d) Adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemangku kepentingan berdasarkan rekomendasi hasil PKM yang dilakukan.

- 4) Penilaian pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

**E. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat**

- 1) Pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.
- 2) Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan serta LPPKM UNTAN.
- 5) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki kedalaman pada sasaran kegiatan sehingga menjawab permasalahan yang terjadi di masyarakat
- 6) Kegiatan PKM FEB UNTAN yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan UNTAN.

**F. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat**

- 1) FEB UNTAN wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan fasilitas FEB UNTAN yang digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat
- 2) Fasilitas yang dipergunakan untuk pengabdian kepada masyarakat wajib terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola FEB UNTAN dan area sasaran kegiatan, serta proses pembelajaran
- 3) Sarana dan prasarana wajib memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan

**G. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat**

- 1) FEB UNTAN wajib:
  - a) Memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis FEB UNTAN;
  - b) Menyusun kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa;

- c) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan;
- d) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat.
- e) Memiliki panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- f) Mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama pengabdian kepada masyarakat;
- g) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; dan
- h) Menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

#### **H. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat**

- 1) FEB UNTAN wajib menyediakan dana internal untuk pengelolaan PKM-dosen dan PKM- mahasiswa FEB UNTAN.
- 2) Selain dana internal FEB UNTAN, pendanaan PkM-dosen dan PkM-mahasiswa dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- 3) Dana internal untuk pengelolaan PkM-dosen dan PkM-mahasiswa FEB Untan digunakan untuk membiayai:
  - a) Seleksi proposal, pelaksanaan, pemantauan/monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM-dosen dan PkM-mahasiswa.
  - b) Peningkatan kapasitas pelaksana.
- 4) Alokasi pembiayaan PkM-dosen dan PkM-mahasiswa FEB UNTAN meliputi: honorarium, konsumsi, alat dan bahan, dokumentasi, pelaporan, luaran, transportasi, akomodasi, dan pajak sesuai perundangan yang berlaku dan disepakati oleh pihak FEB UNTAN.
- 5) Besaran alokasi pembiayaan PkM-dosen dan PkM-mahasiswa yang disebutkan di atas mengacu pada Standar Biaya Keluaran (SBK) Menteri Keuangan pada tahun yang berjalan.
- 6) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan PkM-dosen dan PkM-mahasiswa diatur oleh Dekan FEB UNTAN

## BAB IV

### ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

#### 4.1. Road Map Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat FEB Untan

FEB UNTAN menetapkan untuk mendukung Universitas Tanjungpura dalam mewujudkan “Pada tahun 2040 FEB UNTAN menjadi pusat pengelolaan, pengembangan dan preservasi Sumberdaya berbasis wilayah dan perbatasan dengan Produk Inovasi berdaya saing global”. Adapun dua bidang yang menjadi unggulan FEB UNTAN dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Sosial, ekonomi dan humaniora
2. Wilayah dan perbatasan

Adapun Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di sesuaikan dengan Renstra Universitas Tanjungpura dan Renstra FEB UNTAN sehingga terbagai secara rinci pada Tabel 1.

**Tabel 1. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FEB Untan**

| TAHUN  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
| 2019   | 2020-2024  | 2025-2029  | 2030-2034  | 2035-2039  | 2040   |
| 1<br>Identifikasi penelitian yang berpotensi menjadi produk unggulan untuk menghasilkan Produk Inovasi FEB UNTAN | 3<br>Penguatan daya saing hasil produk inovasi FEB UNTAN untuk intermidiasi dengan industri  | 5<br>Produk Inovasi, untuk Revenue Generating dan Royalti FEB UNTAN  | 7<br>Penguatan pengelolaan pusat preservasi sumber daya berbasis wilayah dan perbatasan.       | 9<br>Pengembangan Kapasitas Produksi dan SDM terkait Produk Inovasi berdaya saing global                           | 11<br>FEB UNTAN menjadi pusat pengelolaan, pengembangan dan preservasi Sumberdaya berbasis wilayah dan perbatasan dengan Produk Inovasi berdaya saing global |
| 2<br>Pengembangan Program Preservasi Sumberdaya berbasis wilayah dan perbatasan                                  | 4<br>Pengembangan Manajemen Kelembagaan Produk Inovasi untuk Revenue Generating dan Royalti FEB UNTAN Sebagai Upaya Menjawab Kebutuhan Pasar dan Preservasi Ilmiah | 6<br>Pengembangan Kapasitas Produksi dan SDM terkait Produk Inovasi berdaya saing regional tingkat Asia Tenggara | 8<br>Pengembangan Kapasitas Produksi dan SDM terkait Produk Inovasi berdaya saing tingkat Asia | 10<br>Post Marketing Surveillance Produk Inovasi;<br><br>Evaluasi legalisasi kelembagaan dan preservasi sumberdaya |  |

Pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM FEB Untan akan mengacu pada Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FEB Untan yang tertera pada Tabel 1. Adapun penjabaran dua bidang yang menjadi unggulan FEB UNTAN dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat disampaikan pada Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2. Topik Unggulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FEB Untan**

| Bidang Unggulan                  | Topik Unggulan  | Sub Topik Unggulan  | Contoh Judul Topik Unggulan   |
|----------------------------------|---|---|---|
| 1. Sosial, Ekonomi dan Humaniora | 1. Perubahan Struktur Sosial Pada Era Industri 4.0                                    | 1. Literasi digital bagi masyarakat,  | 1. Stralegi Kebijakan Perencanaan Tenaga Kerja Pasca Pandemi Covid-19 Dalam Perpektif Revolusi Induslri 4.0 Di Kalimantan Barat<br>2. Pengaruh Kesesuaian Nilai Individu - Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional Dan Organizational Cityzenship Behavior<br>3. Analisis Daya Saing Industri Pariwisata Kalimantan Barat Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Provinsi Di Ujung Batas Negara<br>4. Studi Dimensi Elektronik - Service Convenience Terhadap Sikap Dan Niat Pengguna Academic - Online PT |
|                                  |   | 2. Perubahan Pola pikir Masyarakat era Industri 4.0,                        |   |
|                                  |   | 3. Edukasi peningkatan soffskill,   |   |
|                                  |   | 4. Meminimalkan Dampak dehumanis Teknologi Informasi                        |   |
|                                  | 2. Kajian Tentang Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Peningkatan Daya Saing | 1. Riset tentang model peningkatan kualitas sumber daya manusia             | 1. Model Human Capital Sebagai Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Tenun di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat (2016)  |
|                                  |   | 2. Riset tentang tata kelola dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia |   |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  | 3. Riset tentang pengembangan kewirausahaan | 2. Penguatan Karakter Kewirausahaan dan Kompetensi SDM UMKM Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (2016)<br>3. Model Pengelolaan Konflik Dua Arah Pekerjaan-Keluarga Pada Wirausaha Wanita Antar Etnis Di Kalimantan Barat (2016)<br>4. Model Akuntabilitas Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana Desa Kategori Sub Fringe di Kecamatan Siantan (2017)<br>5. Manajemen Strategi Pengembangan Desa Wisata Bagak sawah Melalui Upaya Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mendukung Pembangunan Pariwisata di Kota Singkawang (2017)<br>6. Analisis Kepuasan dengan Loyalitas Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura (2016)<br>7. Cluster of Knowledge and Competency Model Bagi Petani Kelapa Sawit Mandiri Untuk Peningkatan Daya Saing |
|  |  | 4. Riset tentang peningkatan kompetensi     |   |
|  |  | 5. Riset tentang peningkatan daya saing     |   |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  |   | Industri Kelapa Sawit di Kalimantan Barat (2016)   |
|  | 3. Kajian Tentang Karakter dan Kearifan Lokal/ Keunggulan Lokal serta Pengembangan Ekonomi Kreatif | 1. Riset tentang pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi kreatif | 1. Perbedaan Pola Perilaku Antar Etnik Dalam Pembelian Produk Asing (Studi Komparasi Pada Etnik Melayu, Dayak dan Cina di Kalimantan Barat (2016)<br>2. Model pengembangan pemasaran pariwisata berbasis budaya, alam dan warisan etnis untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Pontianak (2016)<br>3. Penguatan “Budaya Pangari” Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan oleh Keberadaan Perusahaan Pertambangan Untuk Memperkuat Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau (2016)<br>4. Model Rantai Nilai (Value Chain) Agroindustri Olahan Lidah Buaya di Kota Pontianak (2016)<br>5. Pemetaan Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner di Kota Pontianak (2016) |
|  |  | 2. Riset tentang keunggulan lokal                                     |  |
|  |  | 3. Riset tentang inovasi berbasis kearifan lokal                      |  |

|  |   |   |   |
|--|---|---|---|
|  |   |   | 6. Analisis Willingness to Pay dan Willingness to Accept Upaya Mitigasi Risiko Bencana Kabut Asap di Kota Pontianak dan Kabupaten Pontianak Kalimantan Barat  |
|  | 4. Kajian Tentang Sosial, Budaya dan Lingkungan                               | 1. Kajian sosial  | 1. Strategi Peningkatan Kesiapan Modal Sosial Masyarakat Kalimantan Barat dalam Menghadapi Eksplorasi Bahan Tambang untuk Pembangunan Berkelanjutan yang Ramah Lingkungan (2016)<br>2. Pengembangan Sistem Informasi Peringatan Dini terhadap Bencana Banjir di Kota Pontianak (2016) |
|  |   | 2. Kajian Budaya  |   |
|  |   | 3. Kajian lingkungan  |   |
|  | 5. Pembangunan Inklusif Untuk Menanggulangi Kemiskinan Dan Ketimpangan Sosial | 1. Model Masyarakat Inklusi,  | 1. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Model Modal Sosial Pada Masyarakat Perbatasan Saringan Besar Kabupaten Sambas.<br>2. Strategi Pengembangan Kepribadian Sumber Daya Manusia Dan Kualitas pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk di Provinsi Perbatasan                       |
|  |   | 2. Kebijakan ekonomi untuk pengentasan kemiskinan,                      |   |
|  |   | 3. Model Pendidikan untuk masyarakat miskin,                            |   |
|  |   | 4. Pembangunan untuk peningkatan Human Development Indeks (HDI),        |   |
|  |   | 5. Kesetaraan Gender, Pendidikan berkualitas untuk kaum miskin.         |   |
|  | 6. Kajian tentang Kualitas Sumber Daya manusia Meningkatkan Daya Saing        | 1. Manusia di Era Globalisasi, Kemampuan bangsa menghadapi globalisasi, | 1. Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan  |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ragam terobosan baru mengatasi masalah di masyarakat yang kompleks,</li> <li>3. Kelenturan bangsa Indonesia secara multidisipliner</li> </ol>   | <p>Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Kawasan Perbatasan Kabupaten Bengkayang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Model Perilaku Kepemimpinan yang Melayani dari Kepala Sekolah dan Perilaku Extra Role Guru Daerah Perbatasan Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat dalam Menghadapi Era Globalisasi dan MEA</li> </ol>  |
|  | 7. Perubahan Pola Pikir Masyarakat Kaitannya Dengan Sosial Budaya.           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan wisata , pola pikir dan perilaku masyarakat, kesetaraan Gender,</li> <li>2. Perubahan gaya hidup sehat,</li> <li>3. Edukasi gaya hidup sehat, edukasi pentingnya Pendidikan</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Migrasi Masyarakat jawa Ke Kalimantan Barat Studi Di Desa Olak-Olak Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya.</li> <li>2. Studi Perilaku Masyarakat di Tepi Sungai</li> </ol>  |
|  | 8. Manajemen Pendidikan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Model-model Pembelajaran yang mengintegrasikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK),</li> <li>1. Perubahan tuntutan profesionalitas kaitannya dengan perkembangan Teknologi Informatika dalam dunia Pendidikan, Dampak dari generasi digital terhadap model dan interaksi pembelajaran,</li> <li>2. Kajian mendalam tentang Dampak TI terhadap sikap kejujuran, disiplin dan cara</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bitcoin Cointegration And Causality Analysis Of Word Hard Currency : And Islamic Perspective Of Bilcoin Transactions</li> <li>2. Strategi Kolaborasi Digitalisasi Pembelajaran dan Entrepreneurship Sebagai Langkah Membangun Entrepreneurial School di SMPN 2 Sungai Raya</li> <li>3. Integrasi Artificial Neural Netwolk Oan Analitical Herarchy Prcess : Alat Untuk Estimasi Strategi Bank</li> </ol> |

|                                  |   |  |   |
|----------------------------------|---|--|---|
|                                  |   | berpikir, kepemimpinan sekolah yang berhasil,  |   |
|                                  |   | 3. Penggunaan Dana Bos, Supervisi dan monitoring kinerja guru.   |   |
|                                  |   | 4. Identifikasi wajah manusia menggunakan Handphone Berbasis Android untuk Presensi Kehadiran.   |   |
|                                  |   | 5. Model Perilaku Kepemimpinan Yang Melayani dari Kepala Sekolah dan Perilaku Extra Role Guru Daerah Perbatasan Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat dalam Menghadapi Era Globalisasi dan MEA |   |
|                                  | 9. Model Pendidikan Kewirausahaan.            | 1. Internalisasi nilai-nilai karakter dalam Pendidikan Kewirausahaan,  | 1. Penguatan karakter kewirausahaan dan Kompetensi SDM UMKM Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN.                    |
|                                  |   | 2. Penguatan jiwa kewirausahaan,   | 2. Model Pengelolaan Konflik Dua arah Pekerjaan Keluarga Pada Wirausaha Wanita antar etnis Di Kalimantan Barat. |
|                                  |   | 3. Pengembangan model Pendidikan kewirausahaan pada masyarakat miskin, ragam alternatif bidang kewirausahaan,  |   |
|                                  |   | 4. Model Pendidikan kewirausahaan sektor nonformal.  |   |
| <b>2. Wilayah dan perbatasan</b> | 1. Pemberdayaan Masyarakat Wilayah Perbatasan | 1. Riset tentang pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan   | 1. Model Koperasi Kredit Union Sebagai Sumber Pembiayaan Masyarakat Marginal Untuk                              |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | <p>lokal/karakteristik wilayah perbatasan.</p>  | <p>Mengatasi Kemiskinan di Perbatasan Kabupaten Bengkayang Kalbar dengan Sarawak Malaysia (2016)</p>   |
|  |  | <p>2. Riset tentang peningkatan tata kelola lembaga perekonomian yang mencerminkan kearifan lokal/karakteristik wilayah perbatasan.</p> | <p>2. Pemberdayaan Kearifan Lokal yang Mendukung Ketahanan Lingkungan Hidup dalam Menghadapi Percepatan Pembangunan di Kawasan Perbatasan Entikong Kalimantan Barat(2016)</p>  |
|  |  | <p>3. Riset tentang pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi wilayah perbatasan dengan melibatkan masyarakat setempat.</p>          | <p>3. Pengembangan Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Sebagai Bentuk Komunikasi Sosial Untuk Mengantisipasi Munculnya Konflik Petani Dengan Perusahaan Guna Mendukung Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Barat-Sarawak (2016).</p> <p>4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan Melalui Inkubator Bisnis Berbasis Soft Skill Dalam Upaya Mengembangkan Kearifan Lokal Kerajinan Bidai Di Kab Bengkayang (2016)</p> <p>5. Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri</p> |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  |   |  | <p>Pedesaan Kawasan Perbatasan Kab Bengkayang (2016)</p> <p>6. Optimalisasi pemanfaatan indigenous species untuk reklamasi lahan bekas tambang emas rakyat melalui pemberdayaan masyarakat untuk penguatan ekonomi lokal (2016)</p> <p>7. Telaah Pengelolaan Tembawang oleh Masyarakat Adat di Desa Sehe Lusur, Kecamatan Kuala Behe (2016)</p> <p>8. Strategi Pengelolaan Infrastruktur Terintegrasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Pada Kawasan Perbatasan di Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang (2016)</p> <p>9. Pengaruh Dinamika Pertumbuhan Vegetasi Bakau dan Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Pesisir di Sekitar Bangunan Pemecah Gelombang (Breakwaters) Terhadap Konservasi Lingkungan Pantai Kalimantan Barat (2018)</p> |
|  | 2. Peningkatan Kualitas SDM dan Daya Saing Wilayah Perbatasan | 1. Riset tentang model pengembangan kualitas SDM wilayah perbatasan        | 1. Strategi Pengembangan Kepribadian Sumber Daya Manusia dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk di Provinsi Perbatasan (2016)  |
|  |   | 2. Riset tentang peningkatan kualitas layanan publik di wilayah perbatasan |  |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | 3. Riset tentang pengembangan UMKM wilayah perbatasan                                       | 2. Model Optimalisasi Penyerapan Tenaga Kerja Lokal Masyarakat Perbatasan Melalui Rekayasa Pemanfaatan Sumberdaya Hutan Secara Lestari: Budidaya Gaharu Dan Madu Hutan Organik (2016)<br>3. Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Produktivitas dan Pemasaran Hasil Produk Unggulan Lokal di Perbatasan Kecamatan Sajingan Besar dengan Sarawak Malaysia (2016)<br>4. Pengembangan IPTEK Penanaman Jabon ( <i>Anthocephalus</i> spp) pada Tanah Masam Guna Percepatan Ekonomi Masyarakat Perbatasan Kalimantan Barat (2016)<br>5. Penguatan Kelembagaan Pengelolaan Hutan Rakyat Dalam Mendukung Ketersediaan Kayu Bulat dan Percepatan Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan (2016)<br>6. Analisis Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit dalam Peningkatan Growth Domestic Product Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat dengan Analisis Model Data Panel (2016) |
|  |  | 4. Riset tentang pengembangan kewirausahaan wilayah perbatasan                              |  |
|  |  | 5. Riset tentang peningkatan kualitas tenaga kerja dan angkatan kerja di wilayah perbatasan |  |

|   |   |  |  |
|---|---|--|--|
|   |   |  | <p>7. Strategi Pemetaan dan Model Pengembangan Kewirausahaan UMKM Wilayah Perbatasan Pada Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) di Kalimantan Barat (2017)</p> <p>8. Analisis Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit dalam Peningkatan Growth Domestic Product Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat dengan Analisis Model Data Panel (2017)</p>   |
|   | 3. Kajian Pengembangan Kawasan Perbatasan | 1. Riset tentang model pengembangan kawasan perbatasan | <p>1. Tipologi Model Pengembangan Kawasan Perbatasan Kalimantan Barat Dalam Mengurangi Disparitas Wilayah (Studi Kasus Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas) (2016)</p> <p>2. Studi Pengelolaan Infrastruktur Kawasan Perbatasan Dengan Konsep Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Sajingan Kabupaten Sambas (2016)</p> <p>3. Pembangunan Pelabuhan Darat Internasional Entikong Untuk Mendukung Aktivitas Ekspor Impor Hasil Tambang dan Hasil Kebun Guna Memperkuat Perekonomian Masyarakat (2018)</p> |
| 2. Riset tentang infrastruktur wilayah perbatasan                                   |   |  |  |
| 3. Riset tentang sarana dan prasana dalam mendukung pengembangan wilayah perbatasan |   |  |  |
| 4. Riset tentang pemanfaatan lahan di wilayah perbatasan                            |   |  |  |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  | 4. Kajian Sosial, Budaya, Pertahanan Dan Keamanan Wilayah Perbatasan | 1. Riset tentang penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan sosial di wilayah Perbatasan   | 1. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Modal Sosial Pada Masyarakat<br>2. Perbatasan Sajingan Besar Kabupaten Sambas (2016) |
|  |  | 2. Riset tentang hak adat/ulayat masyarakat wilayah perbatasan yang bisa diakomodir kedalam regulasi dan peraturan yang berlaku |   |
|  |  | 3. Riset tentang arus keluar-masuk manusia dan barang dari wilayah negara tetangga  |   |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Tersusunnya roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura diharapkan dapat menjadi pedoman bagi civitas akademika dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan mutu output dan outcome yang lebih baik, berkualitas dan terukur. Seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan sinergisitas dan komitmen bersama untuk mencapai semua tahapan program yang ditetapkan.

Mutu, relevansi dan daya saing dari hasil penelitian dan pengabdian diharapkan dapat mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat luas sehingga membawa kemajuan bagi pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat, Indonesia dan dunia dimasa mendatang.



# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TANJUNGPURA